

berbuat jujur adalah dapat dipercaya oleh orang lain dan membangun kepercayaan dari orang lain merupakan hal yang sulit. Membiasakan berbuat jujur akan menghindarkan kita dari segala macam fitnah sehingga hidup akan terasa lebih tentram.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran guru aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Mu'allimin Sruweng, Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat karakter yang terbentuk ialah karakter cinta tanah air sudah berhasil ditanamkan pada peserta didik seperti ikut berpartisipasi dalam peringatan hari kemerdekaan. Selain itu, karakter rasa hormat sudah berhasil ditanamkan pada peserta didik seperti peserta didik memberikan salam ketika bertemu guru, mengerjakan tugas dari guru, dan lain sebagainya.

Karakter kemandirin juga sudah terbentuk dengan peserta didik mengerjakan tugasnya sendiri. Begitu juga karakter ketakwaan juga sudah berhasil ditanamkan pada peserta didik dengan mengikuti pembiasaan mengaji di pagi hari, pembacaan asmaul husna, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan shalat dzuhur bberjamaah, tahfidz al-qur'an dan talil. Selain itu, karakter disiplin dan tanggung jawab juga sudah berhasil ditanamkan pada peserta didik seperti mengerjakan tugas, masuk kelas tepat waktu, melaksanakan piket harian kelas dan lain sebagainya walaupun masih ada beberapa anak yang belum disiplin dan tanggung jawab. Karakter kecendekiaan juga sudah berhasil ditanamkan pada peserta didik walaupun masih ada beberapa anak yang belum menerapkan karakter tersebut. Karakter kejujuran baik kepada guru, teman, ataupun orang tua meskipun masih ada beberapa peserta didik yang terkadang tidak jujur

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis di MTs Mu'allimin Sruweng, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih menghormati dan mematuhi guru serta aturan-aturan yang telah diterapkan disekolah. Karena sesungguhnya apa yang diajarkan oleh guru dan segala aturan yang berlaku disekolah semata-mata hanya untuk membentuk siswa yang berkualitas, berkarakter serta dapat berguna bagi kehidupan masyarakat dan negara.

2. Bagi Guru

Guru dalam berperan membentuk karakter peserta didik sudah sangat baik. Alangkah baiknya jika guru juga mengkomunikasikan dengan orang tua siswa mengenai perkembangan karakter siswa di sekolah. Selain itu, guru juga bisa lebih banyak menerapkan pembentukan karakter melalui proses pembelajaran.

Guru harus selalu kreatif dalam menghadapi anak yang tidak mau mencerminkan nilai karakter yang baik. Apalagi siswa usia remaja yang baru saja memasuki masa dewasa. Guru harus pintar-pintar dalam menangani karakter anak.

3. Bagi Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Sruweng

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang dijadikan objek penelitian untuk meningkatkan strategi guru dalam mendidik peserta didik dari segi teori maupun karakter. Selain itu, penulis mengamati masih kurang kondusif dalam segi shalat Dzuhur berjamaah, karena masih ada beberapa peserta didik yang tertinggal sehingga melaksanakan shalat dzuhur sendiri, semoga untuk ke depannya lebih di kondusifkan lagi sehingga bisa terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.